

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi yang sedang berlangsung dan bertujuan untuk menyajikan, mendeskripsikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. (Rijal Fadli, 2021).

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini berfungsi untuk mendeskripsikan terkait penerimaan penggunaan SIMRS yang ada pada unit pendaftaran pasien Rumah Sakit Islam Unisma Malang. Metode yang dapat digunakan untuk mengukur dan mendeskripsikan sejauh mana penerimaan penggunaan sistem informasi yaitu metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan 3 variabel kunci yang utama yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu variabel Kemanfaatan (*usefulness*), variabel Kemudahan Pengguna (*ease of use*), dan variabel Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual use Technology*).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian atau aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah komponen-komponen dalam *Technology Acceptance Model* yang meliputi Kemanfaatan (*usefulness*), Kemudahan Pengguna (*ease of use*), dan Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual use Technology*).

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah definisi yang menjelaskan tentang variabel yang akan diukur. Secara lebih rinci, variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Kemanfaatan ( <i>usefulness</i> )	Keadaan dimana dengan menggunakan SIMRS unit pendaftaran akan memberikan manfaat baginya dalam upaya meningkatkan kinerja pekerjaannya.	1. Wawancara 2. Survei kuisisioner indikator TAM	1. Wawancara petugas rekam medis unit pendaftaran pasien 2. Survei diberikan dalam bentuk pernyataan yang diukur dengan menggunakan Skala Likert.	Hasil Wawancara dan Survei
Kemudahan Penggunaan ( <i>ease of use</i> )	Keyakinan pengguna bahwa dengan menggunakan SIMRS Unit pendaftaran akan terasa mudah dipahami dan digunakan tanpa membutuhkan kerja keras, baik secara fisik maupun mental. (mudah digunakan).	1. Wawancara 2. Survei kuisisioner indikator TAM	1. Wawancara petugas rekam medis unit pendaftaran pasien 2. Survei diberikan dalam bentuk pernyataan yang diukur dengan menggunakan Skala Likert.	Hasil Wawancara Dan Survei
Penggunaan Teknologi ( <i>Actual use Technology</i> )	Kondisi nyata dari penggunaan teknologi informasi pada SIMRS unit pendaftaran berupa tindakan yang dilakukan	1. Wawancara 2. Survei kuisisioner indikator TAM	1. Wawancara petugas rekam medis unit pendaftaran pasien 2. Survei diberikan dalam bentuk	Hasil Wawancara dan Survei

	oleh seseorang.		pernyataan yang diukur dengan menggunakan Skala Likert.	
--	-----------------	--	---	--

### 3.4 Objek dan Informan

#### 3.4.1 Objek

Objek dalam penelitian ini yaitu SIMRS unit pendaftaran pasien yang ada di Rumah Sakit Islam Unisma Malang.

#### 3.4.2 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang petugas unit pendaftaran pasien yang menggunakan SIMRS dengan populasi karakteristik sampel di unit pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Dari 24 orang petugas unit pendaftaran pasien, 2 orang sebagai informan wawancara dan 22 orang lainnya mengisi survei kuisisioner yang diberikan orang peneliti. Peneliti menentukan 2 orang petugas sebagai informan wawancara dengan kriteria yakni memiliki pengalaman lebih lama dalam menggunakan SIMRS di unit pendaftaran pasien.

#### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yang mana sampel yang dipilih berdasarkan pada pertimbangan tertentu agar memenuhi tujuan penelitian. Penggunaan *purpose sampling* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit unit pendaftaran pasien di RSI Unisma Malang. Peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi dalam menentukan sampel.

Kriteria inklusi :

1. Petugas unit pendaftaran RSI Unisma Malang
2. Petugas yang menggunakan SIMRS
3. Petugas mampu membaca dan menulis
4. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Kriteria eksklusi

1. Bukan petugas unit pendaftaran RSI Unisma Malang
2. Petugas tidak mampu menggunakan SIMRS
3. Petugas tidak mampu membaca dan menulis
4. Petugas tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

### **3.5 Manajemen Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan survei lembar angket/kuisisioner yang diajukan kepada para petugas unit pendaftaran yang menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit berdasarkan konstruk metode TAM yang digunakan.

#### **3.5.2 Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Sugiyono, 2018:456). Data primer dalam penelitian ini adalah berupa informasi dari hasil wawancara dan survei lembar angket/kuisisioner terkait penerimaan penggunaan SIMRS di RSI Unisma pada unit pendaftaran pasien.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2018:456). Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari tempat penelitian, diantaranya modul SIMRS, data jumlah karyawan pengguna SIMRS di RSI Unisma Kota Malang, dan skripsi atau jurnal hasil penelitian yang dilakukan orang lain dengan tema yang sama.

### **3.6 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. (M. Makbul, 2021). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan survei kuisisioner dengan menggunakan googleform sebagai media pengumpulan data mengenai variabel yang ada pada model TAM yakni Kemanfaatan (*usefulness*), Kemudahan Penggunaan (*ease of use*), dan Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual use technology*).

#### **3.6.2 Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Kuisisioner Checklist**

Kuisisioner Checklist merupakan daftar pertanyaan yang mempunyai bentuk lebih sederhana, karena dengan kuisisioner checklist ini peneliti bermaksud untuk meringkas penyajian pertanyaan, menentukan kualitas pertanyaan, serta mempermudah responden dalam memberikan pendapatnya. Kuisisioner checklist ini nantinya akan disebarakan terlebih dahulu kepada responden sebelum peneliti melakukan pengambilan data.

##### **2. Wawancara Terstruktur**

Wawancara terstruktur merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mendasarkan pada pengetahuan atau keyakinan responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti secara terperinci dan sistematis kepada petugas unit pendaftaran terkait dengan penerimaan penggunaan SIMRS dengan metode TAM.

##### **3. Survei Kuisisioner**

Survei Kuisisioner merupakan instrumen penelitian yang berisikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden.

Angket/kuisisioner diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi terkait kemanfaatan (*usefulness*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual use technology*) dalam penggunaan SIMRS.

### **3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.7.1 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data diperoleh pada saat penelitian, sebelum melakukan analisis data, data akan diolah menjadi sebuah informasi dengan melakukan langkah-langkah berikut ini :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini dilakukan suatu bentuk analisis yang memfokuskan pada pemilihan data-data yang penting dari banyaknya data yang diperoleh dari tempat penelitian. Penulis akan memisahkan data tentang persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan pengguna dan penggunaan teknologi sesungguhnya. Hal ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang objektif dan lebih berfokus pada tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini data yang sudah diperoleh dan sudah lengkap akan disajikan dalam bentuk deskripsi dengan penjelasan dan uraian singkat. Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan yang benar.

3. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan data-data yang sudah disusun dan dikelompokkan berdasarkan kebutuhan peneliti. Proses penarikan kesimpulan dilakukan ketika semua data yang bervariasi sudah disederhanakan, sehingga bisa dipahami dengan mudah.

### 3.6.2 Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara dan angket akan diolah secara deskriptif untuk mendeskripsikan penerimaan penggunaan SIMRS unit pendaftaran pasien di Rumah Sakit Islam Unisma Malang.

## 3.8 Tempat dan Jawal Penelitian

### 3.8.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Unisma Malang yang terletak di Jalan Mayjen Haryono No. 139, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

### 3.8.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2023					2024				
		Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Identifikasi Masalah	■									
2.	Pengajuan Judul	■									
3.	Penyusunan Proposal Penelitian		■	■	■						
4.	Seminar Proposal					■					
5.	Pengurusan Surat Izin Penelitian					■					
6.	Pengambilan Data						■	■			
7.	Pengolahan dan analisis data								■		
8.	Penyusunan Laporan Penelitian									■	
9.	Seminar Hasil Penelitian										■
10.	Revisi Laporan										■

